

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap negara di dunia. Bagi Indonesia, adanya perkembangan ilmu pengetahuan menuntut masyarakat ini untuk memiliki kualitas yang baik. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan bekal bagi suatu bangsa untuk membangun Negara yang berkualitas pula mutu ilmunya. Karena hal ini, sesuai dengan visi bangsa Indonesia sebagaimana yang diamanatkan oleh Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha menjadikan kualitas sumber daya manusia bangsa tersebut tidak lepas dari peran pendidikan.

Berkaitan dengan ilmu pengetahuan, Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dimiliki manusia. Setiap jenjang usia di dunia ini membutuhkan matematika sebagai alat untuk hidup. Pada setiap jenjang pendidikanpun tidak luput dari Matematika ini, mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sampai pada perguruan tinggi.

Bahkan tingkat ketahanan berpikir seseorang salah satunya dapat diukur dengan sejauh mana dirinya dapat bertahan mengerjakan soal Matematika. Walaupun kesuksesan seseorang dalam bidang akademis tidak selamanya diukur dengan menggunakan potensi Matematika yang dia miliki. Dikemukakan oleh Judy Willis (2010:69) bahwa Anak-anak, serta banyak

orang dewasa, keliru berpikir bahwa kecerdasan ditentukan oleh gen dan usaha yang tidak akan secara signifikan mengubah potensi mereka untuk keberhasilan akademis.

Kualitas pembelajaran Matematika tidak lepas dari mutu pendidik. Hal ini diharapkan untuk memperbaiki kualitas pendidikan sehingga peserta didik mampu untuk mengetahui secara mendalam hakekat apa yang diperoleh dari pelajaran yang dipelajari selama ini. Dalam penelitian M. Nur Mustafa (2013) bahwa guru yang bagus dalam manajemen waktu, pengajaran peserta didik yang baik, evaluasi kerja dan kinerja peserta didik serta akrab dengan peserta didik. Hal ini menandakan bahwa mutu tenaga pendidik itu dianggap baik. Seperti yang dikemukakan oleh Agus Wibowo dan Hamrin (2012:110) menjelaskan bahwa kompetensi harus dimiliki oleh seorang guru yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan ketrampilan mengajar. Maka dari itu perlunya pendidik untuk lebih meningkatkan kompetensi dalam dirinya agar mampu memberikan pengetahuan secara maksimal kepada peserta didik.

Pendidik yang bermutu terlihat dari kualitas pembelajaran yang diterapkan di kelas. Sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini, ada yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013. Kedua buah kurikulum ini dapat berjalan dengan baik manakala pendidikpun berkualitas adanya.

Jika mutu pembelajaran bagus maka peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar akan juga baik. Seperti yang diungkapkan oleh Nur Simarci (2010) bahwa ternyata gaya belajar dan mutu pendidikan akan mempengaruhi peserta didik dalam menyukai suatu mata pelajaran.

Fenomena yang terjadi selama ini di banyak sekolah Islam adalah banyak peserta didik yang sudah mendapatkan pelajaran matematika akan tetapi belum memahami adanya keterkaitan antara Matematika dengan Al Qur'an. Sehingga bagaimana mungkin seorang pelajar Islam mampu menambah sikap religiusnya, yang seharusnya bisa dihasilkan dari pelajaran Matematika itu sendiri belum nampak adanya. Bahkan menggemari pelajaran matematika yang banyak pelajar Islam beranggapan tidak hubungannya matematika dengan Al Qur'an.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang muncul secara umum adalah tidak ditumbuhkannya sikap religiusitas pada pembelajaran matematika di sekolah sehingga peserta didik menganggap bahwa tidak ada nilai-nilai religius di dalam matematika. Lebih lanjut identifikasi masalah dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran matematika yang selama ini terjadi pada Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Gemuh Pondok Pesantren Darul Arqam 4 Kendal.

- b. Belum dilakukannya pengembangan desain pembelajaran matematika pada Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Gemuh Pondok Pesantren Darul Arqam 4 Kendal.
- c. Perlunya dilakukan pengembangan pembelajaran matematika berbasis Al Qur'an sehingga mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki sikap religius yang tinggi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah perlu dilakukan dengan tujuan agar peneliti lebih efektif, efisien serta memiliki arah yang jelas. Secara umum penelitian dibatasi atas pengembangan pembelajaran matematika berbasis Al Qur'an yang diharapkan dapat meningkatkan sikap religius proses pembelajaran matematika pada sekolah. Tidak memisahkan antara Al Qur'an dan ilmu matematika karena keduanya bagaikan kedua sisi mata uang yang tak terpisahkan. Sedangkan pembatasan masalah tersebut dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran matematika yang selama ini terjadi pada Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Gemuh Pondok Pesantren Darul Arqam 4 Kendal.
- b. Desain pengembangan pembelajaran matematika berbasis Al Qur'an Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Gemuh Pondok Pesantren Darul Arqam 4 Kendal.

- c. Efektivitas pembelajaran matematika Al Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Gemuh Pondok Pesantren Darul Arqam 4 Kendal.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pengelolaan pembelajaran Matematika yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Gemuh Pondok Pesantren Darul Arqam 4 Kendal selama ini?
- b. Bagaimanakah pengembangan model pembelajaran Matematika yang digunakan untuk dapat mendekatkan peserta didik dengan Al Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Gemuh Pondok Pesantren Darul Arqam 4 Kendal?
- c. Bagaimanakah efektivitas pengembangan pembelajaran matematika berbasis Al Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Gemuh Pondok Pesantren Darul Arqam 4 Kendal?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan pengelolaan pembelajaran Matematika Berbasis Al Qur'an di Sekolah Menengah Pertama

Muhammadiyah 9 Gemuh Pondok Pesantren Darul Arqam 4 Kendal. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran Matematika yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Gemuh Pondok Pesantren Darul Arqam 4 Kendal.
- b. Mendeskripsikan pengembangan pembelajaran Matematika Berbasis Al Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Gemuh Pondok Pesantren Darul Arqam 4 Kendal.
- c. Mengujikan implementasi pembelajaran Matematika Berbasis Al Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Gemuh Pondok Pesantren Darul Arqam 4 Kendal.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

##### **1. Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menemukan pengetahuan baru tentang pengelolaan pembelajaran Matematika berbasis Al Qur'an, dan bahan untuk pengembangan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berbasis Al Qur'an.

##### **2. Praktis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik untuk kepala sekolah, guru, peserta didik serta peneliti berikutnya.

a. Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah dapat memberikan manfaat sebagai peningkatan kualitas pembinaan potensi guru serta memberikan pengembangan pembelajaran yang lebih baik. Selain itu juga sebagai bahan acuan pengambilan kebijakan dalam pengelolaan sebuah sekolah dan pembinaan tenaga kependidikan.

b. Guru

Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai peningkatan kualitas pembelajaran matematika, dan menambah informasi maupun model acuan dalam pengembangan pembelajaran matematika berbasis Al Qur'an sehingga dalam proses belajar mengajar dapat lebih variatif.

c. Peserta didik

Bagi peserta didik, semoga pada penelitian ini dapat menambah ilmu tentang keterkaitan Al Qur'an dengan ilmu pengetahuan. Kedua ilmu itu bagaikan dua buah sisi mata uang yang tak dapat terpisahkan. Selain itu juga dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi belajar, lebih menyukai pelajaran matematika yang berguna bagi kehidupan ini.